

BAB III

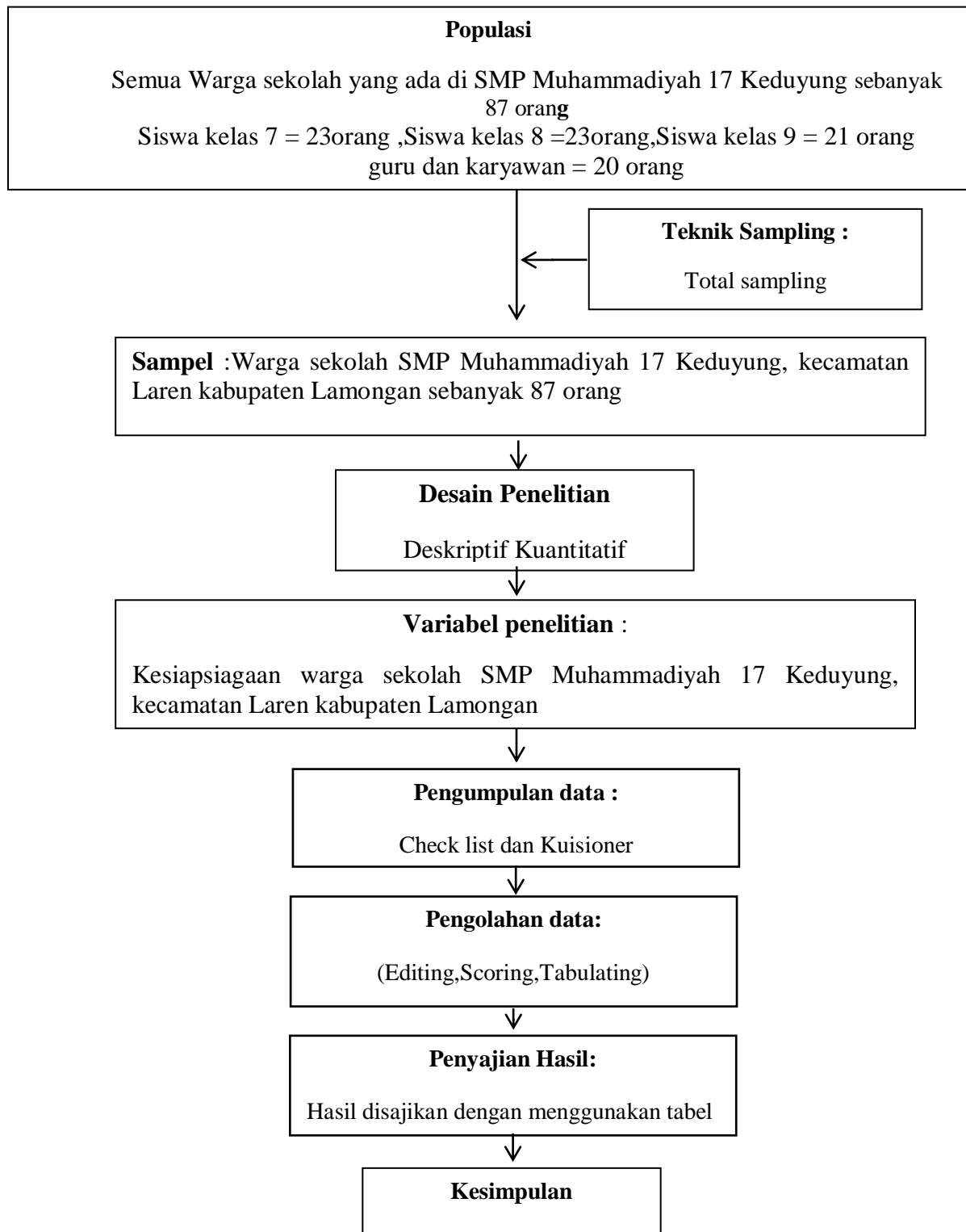
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok tentang Kesiapsiagaan warga sekolah SMP Muhammadiyah 17 Keduyung, kecamatan Laren kabupaten Lamongan (Syamsudin & Damayanti, 2011).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini di gambarkan secara skematis sebagai berikut



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi Kesiapsiagaan warga sekolah dalam Menghadapi Bencana Banjir di SMP Muhammadiyah 17 Keduyung, Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

3.3 Populasi Sample dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Berdasarkan data awal populasi pada penelitian ini adalah adalah Semua warga sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah 17 Keduyung, Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

Guru dan karyawan = 20 orang

Siswa kelas 7 = 23 orang

Siswa kelas 8 = 23 orang

Siswa kelas 9 = 21 orang

3.3.2 Sample

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Hidayat, (2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 87 orang.

a. Kriteria Sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk memperkecil nilai jumlah responden maka peneliti memberikan kriteria. Ada dua kriteria sampel yakni :

Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Guru pengajar dan tenaga pekerja di SMP Muhammadiyah 17 Keduyung, Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan sebanyak 20 orang.
2. Siswa dan siswi yang berada di dalam Smp muhammadiyah 17 keduyung, kecamatan laren Kabupaten Lamongan Sebanyak 67 orang.

Selain kriteria inklusi, terdapat juga kriteria eksklusi yaitu menghilangkan/mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008)

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini tidak ada.

c. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar sampel pada penentilian ini yaitu 87 orang.

guru dan karyawan = 20 orang

siswa kelas 7 = 23 orang

siswa kelas 8 = 23 orang

siswa kelas 9 = 21 orang

3.3.3 Teknik *Sampling*

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan hanya satu variabel.

3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independent ialah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah “Kesiapsiagaan warga sekolah smp muhammadiyah 17 keduyung”.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional: Suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan pemahaman pada kesiapan warga sekolah guna menghadapi bencana banjir di sekolah di tinjau dari 3 pilar Sekolah Madrasah Aman Bencana.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i>					
Kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi bencana banjir di smp Muhammadiyah 17 keduyung	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan pada kesiapan warga sekolah guna menghadapi bencana banjir	1. Penyediaan kebutuhan bangunan dan fasilitas sarana prasarana sekolah aman bencana banjir	Check list	-	Tersedia Tidak tersedia
		2. Kesiapsiagaan tentang rencana aksi sekolah dan adanya pembelajaran	Kuisisioner	Ordinal	Skor : ya= 1 tidak = 0

	di sekolah di tinjau dari 3 pilar SMAB (sekolah aman bencana).	terkait kesiapsiagaan bencana 3. Kesiapsiagaan tentang pendidikan pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana banjir di sekolah.			1.baik (>76-100%) 2.cukup (56-75%) 3.kurang (<56%)
--	--	---	--	--	--

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah kuisioner yang disebarakan kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan literatur dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang berisi data yang mengacu pada tinjauan pustaka.

Kisi-kisi instrument:

NO SOAL	PILAR	INSTRUMEN
1-15	PILAR 1	CHECK LIST TENTANG PENYEDIAAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA UNTUK RUJUKAN KESIAPAN AMAN BENCANA DI SEKOLAH

NO SOAL	PILAR	INSTRUMEN
1-10	PILAR 2	PERTANYAAN TENTANG MANAGEMEN BENCANA YANG ADA DI SEKOLAH

NO SOAL	PILAR	INSTRUMEN
1-10	PILAR 3	PERTANYAAN PENDIDIKAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA

3.5.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Smp Muhammadiyah 17 keduyungDesa Keduyung, Kecamatan Laren ,Kabupaten Lamongan.

Waktu penelitian pada penelitian ini yaitu akhir bulan April sampai dengan awal bulan Mei 2018.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data awal dimulai dari mengajukan surat dari fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Kepala sekolah smp 17 keduyung, kecamatan laren ,kabupaten lamongan, sebagai permohonan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah smp muhammadiyah 17 keduyung kecamatan laren kabupaten lamongan. Setelah ijin diperoleh peneliti melakukan survey data awal di smp 17 keduyung untuk mendata jumlah warga sekolah yang berada di smp muhammadiyah 17 keduyung, baik jumlah guru maupun siswanya. Langkah selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin responden kepada warga sekolah yang bersedia menjadi responden. Kemudian melakukan

pengumpulan data dengan memberikan kuisioner dan mewawancarai responden. Pengambilan data awal di bantu oleh 4 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah kuisioner diisi oleh responden sesuai dengan apa yang dialami, peneliti menarik kembali kuisioner untuk ditabulasi,selanjutnya di scoring per pilar.

Pilar 1 yang berupa check list di scoring per point dengan ketentuan jawaban ya 1 dan jawaban tidak 0,Pilar 2 berupa kuisioner juga di edit selanjutnya di scoring selanjutnya di tabulasi berdasarkan ketentuan presentase,Pilar 3 berupa kuisioner sama dengan pilar 2 di edit terlebih dahulu selanjutnya di scoring dan di tabulasi berdasarkan presentase,ketiga pilar setelah di bedakan berdasarkan presentase selanjutnya di ambil kesimpulannya,dengan nilai Baik,Cukup dan Kurang.

3.5.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

2. Coding

Pada penelitian ini yaitu jawaban “YA” diberikan skor 1 dan jawaban “TIDAK” diberikan skor 0 (Hidayat, 2010).

3. Scoring

Lembar pertanyaan kuisioner untuk kesiapsiagan bencana banjir yaitu dengan skor nilai sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Rumus presentase : $P = f/N \times 100\%$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Setelah prosentase diketahui hasilnya diinterpretasi dengan kriteria:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56% (Nursalam , 2013).

4. *Tabulating*

Data yang telah dikumpulkan mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah dan disajikan secara bentuk table atau grafik. Kesiapsiagaan masyarakat smp muhammadiyah 17 keduyung dinilai dengan menggunakan rumus :

$P = f/N \times 100\%$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Setelah prosentase diketahui hasilnya diinterpretasi dengan kriteria:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56%

(Nursalam , 2013).

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *Informed Consent* (Persetujuan tertulis)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden di minta untuk bersedia menandatangani lembar atau form persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang akan diteliti.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis nomor respondennya.

3.6.3 *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini data yang nantinya akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti akan dirahasiakan.

3.6.4 *Beneficence & non-maleficence* (Menguntungkan & tidak merugikan)

Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi bencana banjir di smp nuhammadiyah 17 keduyung kecamatan laren.

3.6.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden.